

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat dampak positif atas keberadaan BUMDes di Desa Dirung Lingkin terhadap kesejahteraan masyarakat, yang ditandai dengan meningkatnya kemudahan akses masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari; tersedianya layanan permodalan melalui unit simpan pinjam; serta terbukanya peluang usaha dan sumber pendapatan tambahan. Berbagai unit usaha yang dijalankan, seperti perikanan; warung desa; jasa penyewaan; dan pengelolaan wisata alam; telah menjadi sarana aktivitas ekonomi baru yang mendorong partisipasi masyarakat secara lebih luas. Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas BUMDes Desa Dirung Lingkin telah memberikan dampak kesejahteraan yang tercermin adanya prinsip keadilan dalam pelayanan yang merata, prinsip amanah melalui pertanggungjawaban pengelolaan, serta prinsip kemaslahatan dengan orientasi pada manfaat sosial masyarakat. Namun, penguatan penerapan akad syariah masih diperlukan agar implementasinya lebih optimal dan selaras dengan nilai-nilai ekonomi syariah.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program BUMDes di Desa Dirung Lingkin. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program BUMDes di Desa Dirung Lingkin, seperti keterbatasan permodalan, kemampuan manajerial yang belum optimal, kurangnya pemahaman masyarakat, serta minimnya promosi khususnya

pada sektor wisata. Namun demikian, BUMDes juga memiliki faktor pendukung berupa dukungan pemerintah desa, potensi sumber daya alam, serta meningkatnya partisipasi dan kepercayaan masyarakat. Dengan adanya penguatan sumber daya manusia, peningkatan permodalan, dan strategi pengelolaan yang lebih baik, BUMDes berpotensi berkembang lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Dirung Lingkin

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif, baik dalam bentuk pelatihan, penambahan modal, maupun penyusunan aturan internal yang dapat memperjelas jalannya pengelolaan BUMDes. Baik dari beberapa pelatihan yang didampingi dari para ahli, seperti ahli dalam pengelolaan.

2. Bagi Pengurus BUMDes

Pengurus BUMDes perlu meningkatkan kapasitas pengelolaan melalui pelatihan administrasi, manajemen usaha, pemasaran, serta manajemen keuangan. Inovasi usaha yang sesuai dengan kondisi desa juga perlu dikembangkan, terutama pada sektor wisata dan pemasaran hasil pertanian agar aktivitas ekonomi desa semakin bergerak.

3. Bagi Masyarakat Desa Dirung Lingkin

Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai pengguna layanan maupun mitra usaha. Partisipasi yang kuat

akan mempercepat perkembangan BUMDes dan membuka peluang usaha baru bagi warga.

4. Bagi Pengembangan Wisata

Pengelolaan wisata desa perlu diperkuat melalui peningkatan fasilitas, promosi yang lebih luas, dan kerja sama dengan pihak luar desa. Langkah ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan memberikan dampak ekonomi lebih besar bagi masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam aspek tata kelola, keberlanjutan usaha, atau partisipasi masyarakat secara lebih terukur, sehingga memberikan gambaran lebih lengkap mengenai perkembangan BUMDes dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.